

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Menurut peta Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandung, menjelaskan bahwa wilayah Punclut Kelurahan Ciumbuleuit Kecamatan Cidadap merupakan kawasan konservasi di Kawasan Bandung Utara (KBU). Wilayah Punclut yang diketahui sebagai kawasan konservasi harus dijaga kelestariannya oleh masyarakat setempat dan pemerintah. Namun, saat ini Punclut mengalami alih fungsi lahan. Punclut yang sebagian besar lahannya digunakan untuk hutan dan pertanian, saat ini oleh pengembang dialih fungsikan menjadi perumahan, resort, villa dan hotel. Oleh karena itu, untuk tetap menjaga kelestarian wilayah Punclut maka diperlukan adanya kepedulian masyarakat untuk melindungi wilayah ini.

Perilaku masyarakat menentukan kondisi wilayah Punclut dimasa yang akan datang. Namun, jika pengetahuan masyarakat tentang Punclut sebagai kawasan konservasi kurang maka masyarakat akan kurang memahami apa yang akan dilakukan untuk melindungi wilayah ini. Tingkat pengetahuan masyarakat mengenai Punclut sebagai kawasan konservasi yang diwakili 86 responden menghasilkan bahwa tingkat pengetahuannya adalah sedang. Hal ini disebabkan oleh beragamnya mata pencaharian masyarakat.

Penduduk yang bermata pencaharian petani, PNS, TNI/POLRI, bidan cenderung tinggi dalam pengetahuan Punclut sebagai kawasan konservasi yang harus senantiasa dijaga kelestariannya. Hal tersebut disebabkan karena pengaruh tingkat pendidikan yang tinggi. Berbeda dengan pedagang dan pegawai swasta yang tingkat pengetahuannya rendah, karena penduduk tersebut tingkat pendidikannya pun rendah dan kurang berinteraksi dengan lingkungan. Setiap hari disibukkan dengan usaha memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Selanjutnya kepedulian masyarakat dibedakan menjadi dua yaitu sikap dan perilaku. Sikap masyarakat dalam menanggapi wilayah Punclut sebagai kawasan konservasi adalah seluruh responden yang mewakili masyarakat Punclut menunjukkan sikap positif dan peduli terhadap lingkungan Punclut. Selanjutnya perilaku masyarakat dalam menjaga wilayah Punclut adalah dengan menanam tanaman atau pohon keras di sekitar tempat tinggal, memisahkan sampah organik dan anorganik, membuat lubang pembuangan sampah, dan membuat saluran pembuangan air, cara ini seluruh masyarakat melakukannya. Hal ini disebabkan masyarakat memahami apa yang harus dilakukan untuk melestarikan wilayah Punclut walaupun hanya dengan menanam tanaman atau pohon.

Berbeda dengan membuat sumur resapan, hanya petani yang pernah membuat sumur resapan. Hal ini dikarenakan sebagian besar masyarakat tidak mengetahui apa yang dimaksud dan manfaat sumur resapan. Secara garis besar masyarakat wilayah Punclut berupaya untuk melestarikan wilayah Punclut sebagai kawasan konservasi agar dimasa yang akan datang tidak menimbulkan bencana yang dapat merugikan semua pihak.

Selanjutnya dari hasil tabel silang, bahwa jenis mata pencaharian, tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan tidak mempengaruhi sikap masyarakat terhadap wilayah Punclut sebagai kawasan konservasi, karena seluruh masyarakat Punclut bersikap positif. Kemudian jenis mata pencaharian, tingkat pendidikan kurang mempengaruhi perilaku masyarakat dalam konservasi wilayah Punclut. Namun, tingkat pengetahuan sebagian besar mempengaruhi perilaku masyarakat dalam konservasi wilayah Punclut.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, dapat penulis rekomendasikan sebagai berikut ini:

Merciana Daverta, 2013

Kepedulian Masyarakat Kelurahan Ciumbuleuit Kecamatan Cidadap Kota Bandung Terhadap Wilayah Punclut Sebagai Kawasan Konservasi Di Kawasan Bandung Utara (KBU)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagi masyarakat Kelurahan Ciumbuleuit, diharapkan dapat terus meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan demi terjaganya kelestarian wilayah Punclut Kelurahan Ciumbuleuit yang hijau, aman dari bahaya erosi, longsor dan banjir. Melakukan penghijauan, menjaga kebersihan lingkungan dan membuat lubang resapan atau sumur resapan.
2. Bagi mahasiswa, penelitian ini selanjutnya bisa dikembangkan lebih lanjut mengenai pengaruh pendirian pariwisata dan agrowisata di kawasan konservasi khususnya Kawasan Bandung Utara (KBU) dengan tetap memperhatikan dan mempertimbangkan fungsi tata ruang dari masing-masing tempat yang telah diatur dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Bandung.
3. Bagi Pemerintah Kota Bandung, pentingnya membatasi pembangunan di Kawasan Bandung Utara khususnya wilayah Punclut Kelurahan Ciumbuleuit. Pemerintah bertindak tegas terhadap para pengembang yang akan membangun perumahan, resort, villa dan hotel serta pencemaran lingkungan sesuai ketentuan atau peraturan yang berlaku terhadap siapapun.